



Tanggal	02 Mei 2023	Media	khazanah
Kategori	PARIWISATA & BUDAYA	Jurnal	suger/ant

Harian
KHAZANAH
Menebar Kebajikan

KLIPING KORAN

Hari : Selasa
TANGGAL : 2 Mei 2023

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

**5 Hari ‘Pariaman Barayo 2023’,
Pemko Raup PAD Rp180 Juta**

Pariaman, *Khazanah*—Pariaman Barayo Tahun 2023 telah memasuki hari kelima. Di mana, capaian PAD (Pendapatan Asli Daerah) Kota setempat mencapai sekitar Rp180 juta.

Hal ini disampaikan Wali Kota Pariaman, Genius Umar setelah menerima laporan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman, Rabu (26/4) malam.

“Alhamdulillah PAD dari Pariaman Barayo, sejak tanggal 22 sampai 26 April 2023 kita telah mencapai angka Rp180 juta. Kami mengucapkan terima kasih kepada setiap petugas di lapangan, yang tidak ada liburnya untuk memaksimalkan capaian PAD kita,” ujar Genius.

Genius merinci, pada hari pertama, PAD Kota Pariaman sebesar Rp11.015.000. Itu di hari kedua naik menjadi Rp39.035.000, hari ketiga meningkat lagi menjadi Rp50.050.000.

Selanjutnya pada hari keempat Rp32.885.000 dan hari kelima sebesar Rp28.945.000, sehingga total lima hari PAD dari Pariaman Barayo 2023 berjumlah Rp179.130.000.

“PAD yang kita kumpulkan tersebut berasal dari tarif retribusi tiket masuk sebesar Rp5.000/orang, di 3 destinasi wisata Kota Pariaman,” katanya.

Tiga destinasi wisata itu yakni Pantai Gandoriah, Pantai Kata dan Talao Pauh, dan juga dari retribusi parkir di 11 titik destinasi wisata yang telah



OBJEK wisata, pantai ramai dikunjungi saat Pariaman Barayo Tahun 2023. (IST)

ditetapkan.

“Di mana, tingkat kunjungan selama lima hari Pariaman Barayo ini mencapai 28.864 orang,” ucapnya.

Khusus pada Rabu (26/4), Genius menerangkan PAD sebesar Rp28.945.000 tersebut, belum termasuk penerimaan retribusi dari parkir kendaraan.

Pasalnya, kata dia, sampai malam kemarin, data penerimaan dari retribusi parkir pada hari itu belum masuk.

“Tentunya kita selalu berupaya untuk dapat terus menggenjot capaian PAD Kota Pariaman untuk tahun 2023 ini.

Apalagi tahun ini merupakan tahun terakhir kami menjabat sebagai Wali Kota Pariaman, karena pada bulan Oktober 2023 mendatang, masa tugas kami sudah berakhir,” tukasnya.

Untuk laporan retribusi dan kunjungan wisatawan dua hari terakhir, Pantai Gandoriah sebanyak 7.140 orang dengan jumlah sebesar retribusi Rp35.700.000.

Kemudian Pantai Kata sebanyak 2.157 orang dengan jumlah retribusi sebesar Rp10.785.000, Talao Pauh berjumlah 1.787 orang dengan retribusi yang terkumpul se-

sar Rp. 8.935.000.

Belum lagi ditambah retribusi parkir Rabu (26/4) kemarin sebesar Rp6.410.000, sehingga total PAD pada tanggal 25-26 April 2023, sebesar Rp61.830.000.

“Pariaman Barayo kita harapkan menjadi momentum untuk mencapai target PAD yang kita tetapkan, sehingga perputaran ekonomi dari tingkat kunjungan wisatawan dan pembangunan serta kesadaran masyarakat dalam memelihara suasana kondusif di daerah kita, nantinya akan menjadikan Kota Pariaman lebih maju,” tutupnya. **suger**



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	02 Mei 2023	Media	khazanah
Kategori	EKONOMI & BISNIS	Jurnalis	suger/ant

Harian
KHAZANAH
Menebar Kebaikan

KLIPING KORAN

Hari : Selasa
TANGGAL : 2 Mei 2023

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Seluruh UMKM Pariaman Harus Urus Sertifikat Halal

Pariaman, *Khazanah*—Seluruh pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak pada pangan di Kota Pariaman diminta mengurus dan memperoleh sertifikat halal pada tahun ini.

Pernyataan itu disampaikan Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kota Pariaman Alyendra di Pariaman, kemarin.

Dikatakan Alyendra, sekarang ada program sertifikat halal gratis dari pemerintah pusat, ini harus dimanfaatkan oleh pelaku usaha di Pariaman.

Alyendra mengaku bahwa pihaknya telah mengumpulkan pelaku UMKM di Pasar Rakyat Pariaman untuk melakukan sosialisasi beberapa pekan lalu guna menyebarkan informasi tersebut.

Menurutnya pelaku usaha di Pariaman harus memanfaatkan program sertifikat halal gratis dari pemerintah itu karena jika pengurusan dilakukan secara mandiri membutuhkan biaya yang besar.

Ia menyampaikan pengurusan sertifikat halal gratis mudah

karena pelaku usaha dapat mendatangi Kantor Urusan Agama yang berada di rumah mereka berada.

Ia menjelaskan tujuan sertifikat halal yaitu untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada konsumen ketika membeli dan menikmati produk yang dijual Pariaman.

Dengan sertifikasi halal tersebut maka makanan dan minuman yang diproduksi bebas dari bahan haram serta proses memasak dan penyajian sesuai dengan syariat Islam.

"Tanpa label halal tentu si pembeli atau konsumen menjadi curiga," katanya.

Dengan seluruh pelaku usaha makanan di Pariaman memiliki sertifikasi halal maka dapat memperkuat penerapan konsep wisata halal di daerah itu.

Sebelumnya sekitar 160-an atau 20 persen dari 800-an pelaku usaha pangan di Kota Pariaman, Sumatera Barat telah memiliki sertifikat halal sebagai legalitas usaha yang dijalankan sesuai dengan syariat Islam.
net/fahlevi



Tanggal	02 Mei 2023	Media	khazanah
Kategori	PARIWISATA & BUDAYA	Jurnal	suger/ant

Harian
KHAZANAH
Menebar Kebajikan

KLIPING KORAN

Hari : Selasa
TANGGAL : 2 Mei 2023

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

**5 Hari ‘Pariaman Barayo 2023’,
Pemko Raup PAD Rp180 Juta**

Pariaman, *Khazanah*—Pariaman Barayo Tahun 2023 telah memasuki hari kelima. Di mana, capaian PAD (Pendapatan Asli Daerah) Kota setempat mencapai sekitar Rp180 juta.

Hal ini disampaikan Wali Kota Pariaman, Genius Umar setelah menerima laporan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman, Rabu (26/4) malam.

“Alhamdulillah PAD dari Pariaman Barayo, sejak tanggal 22 sampai 26 April 2023 kita telah mencapai angka Rp180 juta. Kami mengucapkan terima kasih kepada setiap petugas di lapangan, yang tidak ada liburnya untuk memaksimalkan capaian PAD kita,” ujar Genius.

Genius merinci, pada hari pertama, PAD Kota Pariaman sebesar Rp11.015.000. Itu di hari kedua naik menjadi Rp39.035.000, hari ketiga meningkat lagi menjadi Rp50.050.000.

Selanjutnya pada hari keempat Rp32.885.000 dan hari kelima sebesar Rp28.945.000, sehingga total lima hari PAD dari Pariaman Barayo 2023 berjumlah Rp179.130.000.

“PAD yang kita kumpulkan tersebut berasal dari tarif retribusi tiket masuk sebesar Rp5.000/orang, di 3 destinasi wisata Kota Pariaman,” katanya.

Tiga destinasi wisata itu yakni Pantai Gandoriah, Pantai Kata dan Talao Pauh, dan juga dari retribusi parkir di 11 titik destinasi wisata yang telah



OBJEK wisata, pantai ramai dikunjungi saat Pariaman Barayo Tahun 2023. (IST)

ditetapkan.

“Di mana, tingkat kunjungan selama lima hari Pariaman Barayo ini mencapai 28.864 orang,” ucapnya.

Khusus pada Rabu (26/4), Genius menerangkan PAD sebesar Rp28.945.000 tersebut, belum termasuk penerimaan retribusi dari parkir kendaraan.

Pasalnya, kata dia, sampai malam kemarin, data penerimaan dari retribusi parkir pada hari itu belum masuk.

“Tentunya kita selalu berupaya untuk dapat terus menggenjot capaian PAD Kota Pariaman untuk tahun 2023 ini.

Apalagi tahun ini merupakan tahun terakhir kami menjabat sebagai Wali Kota Pariaman, karena pada bulan Oktober 2023 mendatang, masa tugas kami sudah berakhir,” tukasnya.

Untuk laporan retribusi dan kunjungan wisatawan dua hari terakhir, Pantai Gandoriah sebanyak 7.140 orang dengan jumlah sebesar retribusi Rp35.700.000.

Kemudian Pantai Kata sebanyak 2.157 orang dengan jumlah retribusi sebesar Rp10.785.000, Talao Pauh berjumlah 1.787 orang dengan retribusi yang terkumpul se-

sar Rp. 8.935.000.

Belum lagi ditambah retribusi parkir Rabu (26/4) kemarin sebesar Rp6.410.000, sehingga total PAD pada tanggal 25-26 April 2023, sebesar Rp61.830.000.

“Pariaman Barayo kita harapkan menjadi momentum untuk mencapai target PAD yang kita tetapkan, sehingga perputaran ekonomi dari tingkat kunjungan wisatawan dan pembangunan serta kesadaran masyarakat dalam memelihara suasana kondusif di daerah kita, nantinya akan menjadikan Kota Pariaman lebih maju,” tutupnya. **suger**



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	02 Mei 2023	Media	khazanah
Kategori	EKONOMI & BISNIS	Jurnalis	suger/ant

Harian
KHAZANAH
Menebar Kebaikan

KLIPING KORAN

Hari : Selasa
TANGGAL : 2 Mei 2023

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Seluruh UMKM Pariaman Harus Urus Sertifikat Halal

Pariaman, *Khazanah*—Seluruh pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak pada pangan di Kota Pariaman diminta mengurus dan memperoleh sertifikat halal pada tahun ini.

Pernyataan itu disampaikan Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kota Pariaman Alyendra di Pariaman, kemarin.

Dikatakan Alyendra, sekarang ada program sertifikat halal gratis dari pemerintah pusat, ini harus dimanfaatkan oleh pelaku usaha di Pariaman.

Alyendra mengaku bahwa pihaknya telah mengumpulkan pelaku UMKM di Pasar Rakyat Pariaman untuk melakukan sosialisasi beberapa pekan lalu guna menyebarkan informasi tersebut.

Menurutnya pelaku usaha di Pariaman harus memanfaatkan program sertifikat halal gratis dari pemerintah itu karena jika pengurusan dilakukan secara mandiri membutuhkan biaya yang besar.

Ia menyampaikan pengurusan sertifikat halal gratis mudah

karena pelaku usaha dapat mendatangi Kantor Urusan Agama yang berada di rumah mereka berada.

Ia menjelaskan tujuan sertifikat halal yaitu untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada konsumen ketika membeli dan menikmati produk yang dijual Pariaman.

Dengan sertifikasi halal tersebut maka makanan dan minuman yang diproduksi bebas dari bahan haram serta proses memasak dan penyajian sesuai dengan syariat Islam.

"Tanpa label halal tentu si pembeli atau konsumen menjadi curiga," katanya.

Dengan seluruh pelaku usaha makanan di Pariaman memiliki sertifikasi halal maka dapat memperkuat penerapan konsep wisata halal di daerah itu.

Sebelumnya sekitar 160-an atau 20 persen dari 800-an pelaku usaha pangan di Kota Pariaman, Sumatera Barat telah memiliki sertifikat halal sebagai legalitas usaha yang dijalankan sesuai dengan syariat Islam.
net/fahlevi

